

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
PERENCANAAN PAJAK, DAN BEBAN PAJAK KINI
TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh :

**PUTRI WAHYU PUSPITASARI
B200170416**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, PERENCANAAN PAJAK,
DAN BEBAN PAJAK KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2019)**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

PUTRI WAHYU PUSPITASARI

B 200170416

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen pembimbing



(Dra. Nursiam, M.H., Ak. CA)

NIDN. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, PERENCANAAN PAJAK,
DAN BEBAN PAJAK KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2019)

Yang ditulis oleh:

PUTRI WAHYU PUSPITASARI

B 200170416

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 5 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam, M.H., Ak. CA
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph. D.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, MSi
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Prof. Dr. Anton Agus Selyawan, S.E., M.Si)
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



(PUTRI WAHYU PUSPITASARI)

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, PERENCANAAN PAJAK,
DAN BEBAN PAJAK KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak, dan beban pajak kini terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dengan metode *purposive sampling* maka jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 56 perusahaan dengan total data yang dapat diolah sebesar 249. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini, dan Manajemen Laba.

Abstract

This research aimed to analyze the effect of leverage, profitability, tax planning and current tax burden on profit management of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2019. The population used in this study consists of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2015-2019. With the purposive sampling method, the number of samples collected was 56 companies with a total data that could be processed of 249. The data analysis in this study uses multiple regression analysis, which is first tested with classical hypotheses before testing the hypothesis. The results of this study indicate that leverage, profitability, current tax burden have no effect on earnings management, while tax planning has an effect on earnings management.

Keywords: Leverage, Profitability, Tax Planning, Current Tax Expenses, and Profit Management.

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan operasi, suatu perusahaan secara periodik menyiapkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor, dan pemerintah. Laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Akan tetapi, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat banyak, dimana masing-masing perusahaan telah mempublikasikan

laporan keuangannya agar para calon investor dapat melihat kinerja setiap perusahaan. Oleh karena itu, usaha untuk mengurangi fluktuasi laba, dalam hal ini manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Namun, manajemen laba (*earnings management*) merupakan fenomena yang sukar untuk dihindari karena fenomena ini merupakan dampak dari penggunaan dasar akrual karena akrual memiliki kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan. Dasar akrual dipilih karena memberikan indikasi lebih baik tentang kinerja ekonomi perusahaan daripada informasi yang dihasilkan dari aspek penerimaan dan pengeluaran kas terkini (Utami & Malik, 2015).

Manajemen laba dapat dikatakan sebagai permainan akuntansi. Apalagi jika melihat bahwa rekayasa tersebut merupakan upaya untuk menyembunyikan dan mengubah informasi dengan mempermainkan besar kecilnya angka-angka komponen laporan keuangan yang dilakukan ketika mencatat dan menyusun informasi. Hal tersebut akan menimbulkan dampak bagi stakeholder, karena tidak dapat memperoleh informasi yang valid dan memadai untuk memastikan apa yang seharusnya dilakukan (Sulistyanto, 2008).

Contoh kasus manajemen laba terkait dana cadangan pernah terjadi pada PT Elnusa Tbk. Pada tahun 2011 cadangan dana perusahaan yang mencapai Rp111 milyar disalahgunakan oleh pihak manajemen sehingga tampak luar perusahaan memiliki potensi meraih keuntungan yang cukup tinggi, namun sebenarnya perusahaan dalam kritis (detik.com, 2011). Pada tahun 2007, berdasarkan pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) telah ditemukan bukti bahwa PT Agis Tbk memberikan informasi laba yang secara material tidak benar yang seharusnya total pendapatan sebesar Rp466,8 miliar, namun disajikan sebesar Rp800 miliar. Dengan motivasi agar pihak eksternal menganggap PT Agis Tbk menyajikan laporan keuangan yang dinyatakan baik dan sehat (Ningsih,2018).

Dari beberapa kasus mengenai manajemen laba diatas dapat disimpulkan, bahwa manajemen seringkali memanipulasi laporan keuangan dengan awalnya laba perusahaan kecil menjadi besar supaya terlihat baik oleh pihak eksternal, namun juga akan direkaya lebih kecil supaya beban pajak yang dikeluarkan/dibayarkan perusahaan seminimal mungkin. Karena alasan tersebut maka manajer melakukan segala cara untuk mencapai apa yang diinginkannya. Manajer berusaha memanfaatkan peluang yang ada pada beberapa aktivitas untuk melakukan tindakan manajemen laba di perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen melakukan manajemen laba diantaranya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018) menunjukkan secara parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Pada Penelitian yang dilakukan Utami & Malik (2015) menunjukkan secara parsial *discretionary accrual*, beban pajak tangguhan, dan beban pajak kini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Amanda & Febrianti (2015) menunjukkan beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba tetapi beban pajak tangguhan dan basis akrual tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Achyani & Lestari (2019) menunjukkan pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba tetapi *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas yang tidak konsisten maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, PERENCANAAN PAJAK, DAN BEBAN PAJAK KINI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”**.

2. METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah 1) Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019; 2) Periode laporan keuangan tahunan berakhir setiap tanggal 31 Desember. menggunakan mata uang negara Indonesia (IDR) ; 3) Perusahaan mempunyai laba positif selama periode penelitian; 4) Perusahaan melaporkan data yang dibutuhkan tahun 2015-2019 dan memiliki akun beban pajak kini pada laporan keuangannya selama periode penelitian.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan terdapat 181 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dari 181 perusahaan manufaktur yang terdaftar, 46 Perusahaan manufaktur yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019, 30 Perusahaan manufaktur yang periode laporan keuangan tahunan tidak berakhir setiap tanggal 31 desember dan tidak menggunakan mata uang negara Indonesia (IDR), 40 Perusahaan manufaktur tidak memperoleh laba selama periode penelitian, 9 Perusahaan manufaktur tidak melaporkan data yang dibutuhkan tahun 2015-2019 dan tidak memiliki akun beban pajak kini pada laporan keuangannya selama periode penelitian. Sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 56 perusahaan setiap tahunnya, apabila dijumlahkan akan menjadi 280 perusahaan. Namun data yang dapat diolah sebanyak 249 data sampel.

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan mengukur *discretionary accrual* dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow et al., 1996) diproksi dengan *discretionary accrual* dan dihitung dengan *modified jones model*. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Data deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	249	0,02	0,77	0,3709	0,18382
PROF	249	0,00	0,92	0,0964	0,10659
PPJAK	249	0,03	23,17	0,8106	1,42882
BPK	249	0,00	0,19	0,0336	0,03135
MNJLBA	249	-0,004	0,003	-0,00049	0,001171
Valid N (listwise)	249				

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan:

- 1) Dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,02 oleh Tunas Alfin Tbk tahun 2018 yang berarti dari total aset perusahaan Tunas Alfin Tbk tahun 2018 sebesar 2% aset yang dibiayai oleh total utang. Nilai *leverage* yang semakin kecil menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin membaik karena perusahaan mampu menjalankan usahanya tanpa ada beban utang yang harus dibayar secara rutin. Nilai maksimum *leverage* sebesar 0,77 oleh Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2017 yang berarti sebagian besar aset perusahaan tersebut dibiayai oleh total utang sebesar 77%. Semakin besar nilai *leverage* menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik karena perusahaan harus membayar rutin beban utang dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan rata-rata *leverage* sebesar 0,3709 menunjukkan bahwa 37,09% perusahaan manufaktur mampu dalam mengelola aset dari total utang untuk mereka investasi. standar deviasi *leverage* yaitu 0,18382.
- 2) Dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 oleh Voksel Electric Tbk tahun 2015. Semakin rendah nilai

profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang mampu dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 0,92 oleh Merck Tbk tahun 2018 yang berarti bahwa kemampuan maksimal perusahaan Merck Tbk dalam memperoleh laba bersih dari total asetnya yaitu sebesar 92%. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaannya. Dengan nilai rata-rata kemampuan perusahaan manufaktur dalam memperoleh laba bersih sebesar 0,0964 dari total asetnya dan standar deviasi sebesar 0,10659.

- 3) Dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk perencanaan pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,03 oleh Star Petrochem Tbk tahun 2018 yang berarti pencapaian laba yang diinginkan perusahaan Star Petrochem Tbk tahun 2018 hanya 3% sehingga peluang melakukan manajemen laba sangat kecil. Nilai maksimum perencanaan pajak sebesar 23,17 oleh Merck Tbk tahun 2018 yang berarti bahwa pencapaian laba yang diinginkan perusahaan Merck Tbk tahun 2018 tinggi yaitu sebesar 2.371% sehingga peluang melakukan manajemen laba juga semakin tinggi. Nilai rata-rata perencanaan pajak sebesar 0,8106 dan standar deviasi sebesar 1,42882. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai perencanaan pajak yang telah diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 142,882%.
- 4) Dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk beban pajak kini memiliki nilai minimum sebesar 0,00 oleh Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 yang berarti perusahaan tersebut tidak memiliki beban pajak kini pada tahun 2018. Nilai maksimum beban pajak kini sebesar 0,19 oleh Multi Bintang Indonesia Tbk dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0336. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,03135. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variable beban pajak kini tahun 2015-2019 mengelompok.

5) Dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0,004 oleh Wijaya Karya Beton Tbk 2017 yang berarti praktik manajemen laba paling rendah berada pada nilai -0,04% dan nilai maksimum sebesar 0,003 oleh Star Petrochem Tbk tahun 2016 artinya berarti praktik manajemen laba paling tinggi berada pada nilai 0,3%. Dengan nilai rata-rata sebesar -0,00049 yang artinya bahwa sebesar -0,049% rata-rata perusahaan manufaktur tahun 2015-2019 melakukan praktik manajemen laba dan standar deviasi sebesar 0,001171.

3.1.2 Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000013	.000		.070	.944		
	LEV	-.001	.000	-.096	-1.542	.124	.990	1.010
	PROF	-.000038	.001	-.003	-.025	.980	.208	4.817
	PPJAK	-.000165	.000	-.201	-2.137	.034	.433	2.311
	BPK	-.004	.004	-.111	-9.947	.344	.281	3.553

Hasil pengujian hipotesis dengan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$MLAB = 0,000013 - 0,001LEV - 0,000038PROF - 0,000165PPJAK - 0,004BPK + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 1) Nilai konstan menunjukkan sebesar 0,000013 berarti apabila *leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak, dan beban pajak kini adalah konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka manajemen laba akan sebesar 0,000013 satuan atau terjadi manajemen laba dengan pola menaikkan laba.
- 2) Koefisien regresi *leverage* (X_1) menunjukkan sebesar -0,001. Artinya apabila nilai *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka nilai *Discretionary Accruals* sebagai proksi manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,001 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- 3) Koefisien regresi profitabilitas (X_2) menunjukkan sebesar -0,000038. Artinya apabila nilai profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai *Discretionary Accruals* sebagai proksi manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,000038 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 4) Koefisien regresi perencanaan pajak (X_3) menunjukkan sebesar -0,000165. Artinya apabila nilai perencanaan pajak meningkat sebesar satu satuan, maka nilai *Discretionary Accruals* sebagai proksi manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,000165 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 5) Koefisien regresi beban pajak kini (X_4) menunjukkan sebesar -0,004. Artinya apabila nilai beban pajak kini meningkat sebesar satu satuan, maka nilai *Discretionary Accruals* sebagai proksi manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,004 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3.1.3 Uji F (Regresi Simultan)

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	4.152	.003 ^b
	Residual	.000	244	.000		
	Total	.000	248			

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model telah fit atau tidak. Hasil dari uji F dalam tabel 4.8 menyebutkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 4,152 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak dan beban pajak kini secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.1.4 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan probabilitas dua sebesar 5% atau 0,05 sehingga jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Berdasarkan tabel diatas dapat diuji hipotesis sebagai berikut:

- 1) *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,124 yang berarti nilai Sig. $0,124 > 0,05$ maka H_1 ditolak yaitu *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.
- 2) Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,980 yang berarti nilai Sig. $0,980 > 0,05$ maka H_2 ditolak yaitu profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.
- 3) Perencanaan pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 yang berarti nilai Sig. $0,034 < 0,05$ maka H_3 diterima yaitu perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.
- 4) Beban pajak kini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,344 yang berarti nilai Sig. $0,344 > 0,05$ maka H_4 ditolak yaitu beban pajak kini tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Variabel *leverage* menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,001 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,124, lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka H_1 ditolak. Berarti *leverage* tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba dan bisa dikatakan sebagian besar perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dapat memenuhi kewajiban membayar hutang pada waktunya sehingga tidak terancam default karena semakin rendah perbandingan antara liabilitas dengan aset maka *debt to total aset* semakin rendah, otomatis manajer tidak perlu melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi & Diana (2018), Maslihah (2019) dan Suhartanto (2015). Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018), Utari & Sari (2016), dan Annisa (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0.000038 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,980, lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka H_2 ditolak. Berarti profitabilitas tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar ataupun kecil memiliki tingkat manajemen laba yang rendah. Hal ini juga dikarenakan investor yang cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada sehingga manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan manajemen laba melalui variabel profitabilitas (Bestivano, 2013). Jadi, semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat manajemen laba perusahaan. Astuti (2017) dalam Wardani dan Isbela (2017), menyatakan bahwa profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan para pemegang saham akan ikut menerima keuntungan atas meningkatnya kinerja perusahaan, selain itu manajer juga akan mendapatkan keuntungan jika kinerja perusahaan meningkat, sehingga manajer tidak termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018), Maslihah (2019). Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi & Diana (2018), Raihani (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.2.3. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Variabel perencanaan pajak menunjukkan koefisien regresi sebesar - 0,000165 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,034 , lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka H_3 diterima. Berarti perencanaan pajak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba sesuai dengan penjelasan teori akuntansi positif menurut Watts dan Zimmerman (1986:205-206) dalam Aditama dan Purwaningsih (2014:37) pada teori akuntansi positif dalam hipotesis ketiga yaitu *the political cost hypothesis* menyatakan bahwa perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik, cenderung melakukan rekayasa penurunan laba (melakukan praktik manajemen laba) dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh dan lain sebagainya. Dengan demikian, perusahaan akan melakukan perencanaan pajak guna menurunkan laba fiskal, sehingga perusahaan akan semakin melakukan praktik manajemen laba karena keadaan dan regulasi pemerintah yang selalu berubah-ubah (Sylvia, dkk (2016)).

Berdasarkan tabel 4.9 besarnya beta adalah negatif dengan signifikansi kurang dari 0,05 berarti perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan arah atau hubungan yang negatif artinya semakin bagus perencanaan pajak, maka semakin kecil perusahaan melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santana & Wirakusuma (2016), Annisa (2018), Maslihah(2019), dan Fitriany (2016). Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luhglatno & Novius (2019), Raihani (2018), Syilvia, dkk(2016) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.2.4. Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba

Variabel beban pajak kini menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar - 0,004 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,344 , lebih besar dari $\alpha =$

5%, maka H_4 ditolak. Berarti beban pajak kini tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Yenfi, dan Hariyani (2017) menyatakan bahwa koreksi fiskal pada beban pajak kini terdapat perbedaan perlakuan antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Tetapi perbedaan tersebut tidak memberikan peluang manajer melakukan manajemen laba karena pada beban pajak kini dikenai beban berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan tarif pajak penghasilan badan. Tetapi tarif pajak penghasilan badan setiap perusahaan bisa berbeda tergantung jumlah penjualan bruto. Sehingga manajer tidak bebas melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami & Malik (2015). Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanda & Febrianti (2015), Annisa (2018) yang menyatakan bahwa beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak, dan beban pajak kini terhadap manajemen laba, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (*leverage*, profitabilitas, perencanaan pajak, dan beban pajak kini) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *leverage*, profitabilitas, dan beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

Achyani, F. & Lestari, S. "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4 No.1 April 2019.

- Agustia, Y. P. & Suryani, E. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol.10 No.1 2018.
- Akhtar, H. "Pengaruh Adanya *Outliers* terhadap Analisis Statistik". <https://www.semestapsikometrika.com/2017/12/pengaruh-adanya-outliers-terhadap.html?=&=1> (diakses 18 Maret 2021)
- Amanda, F. & Febrianti, M. "Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, 71 dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba". *Ultima Accounting*, Vol 7. No.1. Juni 2015.
- Annisa, Y. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, *Leverage* dan Kompensasi Manajemen terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Lq 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *JOM FEB*, Volume 1 Edisi 1 2018.
- Astutik, R.E.P. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3):1-17.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. "IDX FACT BOOK 2019 Data Service Division Indonesia Stock Exchange". (<https://www.idx.co.id>).
- Deviyanti, N.W.T. & Sudana, I.P. "Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23.2 Mei 2018.
- Elfira, A. "Pengaruh Kompensasi Bonus Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 2014.
- Haslinda dan M. J. "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II No. 1 Juli 2016.
- Gunarti, Y. (2015). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Return On Asset dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.11 No.1 Maret 2015.
- Kusumawardhani, I. "Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informa*, Vol. 9; 41-54 2012.
- Lande, Subekti, dan Mardiaty. 2014. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio *Leverage* terhadap Manajemen Laba". *Prosiding Simposium nasional XVII*.
- Lestari,D.S.A., Kurnia, I., & Yuniati." Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-

- 2017)". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 2 No. 3 September – Desember 2018
- Luhglatno & Novius, A. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017". *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol. 17, No. 4 Oktober 2019
- Maslihah, A. "Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, Vol. 1 No. 1 Januari - April 2019.
- Mulyono.2019. *Analisis Uji Asumsi Klasik*. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/> (diakses 29 Mei 2020).
- Ningsih, S.A. 2019."Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)". *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Nuraina, E. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Akuntansi*, Akrual 4 (1) 2012.
- Pratiwi, A.W. & Diana, P. "Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)". *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.4 No.5. Juli 2018.
- Purbasari, H. 2019. *Modul Pelatihan SPSS IBM*. Surakarta: Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raihani, S. "Pengaruh Kemampuan Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Akrual dan Perencanaan Pajak dalam Memprediksi Manajemen Laba Dengan Asset Pajak Tangguhan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016)". *JOM FEB*, Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018).
- Riyo smansa. *Validitas dan Reabilitas Intrumen*. <https://id.scribd.com/document/402257249/ValiditasI-dan-reabilitas-Instrumen-docx> (diakses 29 Mei 2020).
- Santana, D.K.W. & Wirakusuma, M.G. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3 (2016)

- Sugianto, D. *Garuda Disebut Mempercantik Laporan Keuangan*. <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-4529459/garuda-disebut-mempercantik-laporan-keuangan> (diakses 5 Agustus 2020).
- Sutapa, I.N. & Suputra, I.D.G.D. “Dampak Interaksi Asimetri Informasi terhadap Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kompensasi pada Manajemen Laba”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.4 (2016)
- Sylvia, Boenjamin, P. , dan Mulyani, S. D.”Pengaruh beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Praktik Manajemen Laba”. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi Keuangan Publik*, Vol.11 no 2 Juli 2016.
- Utami, A. P. dan Malik, A. ”Pengaruh *Discretionary Accrual*, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia 2009 -2013)”.*Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No.2. Januari 2015.
- Utari, N.P.L.A. & Sari, M.M.R. ”Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.3. Juni 2016.
- Wardani, A.V.T. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pajak Penghasilan, *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba”. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Widiatmoko, J. & Mayangsari, I. ”*The Impact Of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size And Tax Planning On Earnings Management Practices*”. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7 (1) 2016.
- Widyaningdyah, A. U. 2001. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Publik di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol.3, No.2, 89 – 101.
- Wijaya, I., Yenfi, & Hariyani. “Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (Jiabk)*, Volume 13, No. 2, November 2017.